

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian di lapangan serta dari hasil uraian pembahasan mengenai optimalisasi pengamanan *containerized cargo* di atas kapal MV. Merastus Sikka, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor penyebab kurang optimalnya pengamanan *containerized cargo* di atas kapal MV. Merastus Sikka adalah:
 - a. Akibat dari terbatasnya alat *lashing container* yang ada di atas kapal.
 - b. Kualitas alat *lashing container* yang tidak layak pakai tetapi masih digunakan.
 - c. Kurangnya kesadaran diri dari kru dalam melaksanakan *lashing container* dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang ada.
2. Akibat yang ditimbulkan jika pengamanan *containerized cargo* tidak dilaksanakan secara optimal adalah:
 - a. Membahayakan *stabilitas* kapal.
 - b. Membahayakan keselamatan awak kapal.
 - c. Muatan jatuh ke laut.
 - d. Membuat kerusakan muatan.
 - e. Menyebabkan kerusakan pada bagian kapal yang lain.
3. Upaya agar pengamanan *containerized cargo* optimal adalah:
 - a. Dengan menambah cadangan alat *lashing container* yang ada di kapal.
 - b. Pemeriksaan dan perawatan secara rutin alat *lashing*.

- c. Memasukkan alat *lashing container* ke dalam kotak penyimpanan alat-alat *lashing container* setelah proses bongkar muat.
- d. Pemakaian alat *lashing container* yang sesuai dengan kegunaannya.

B. Saran

Saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan pelayaran harus memberikan peralatan *lashing* yang cukup untuk melindungi seluruh *container*, mengganti peralatan *lashing* yang sudah tidak baik dan mengawasi kru kapal pada saat melakukan *lashing* agar sesuai dengan prosedur yang ada.
2. Sebaiknya untuk mencegah dampak yang ditimbulkan jika pengamanan *containerized cargo* tidak optimal adalah sebelum kapal berangkat setelah memuat *container* maka harus dilakukan pengecekan terhadap seluruh *container*, mengencangkan *lashing* dan melakukan koordinasi kepada pihak terminal agar para *stevedore* melakukan pekerjaannya dengan baik.
3. Sebaiknya setiap kru kapal yang bertugas dalam mengikat muatan harus mengetahui prosedur yang harus dilakukan dan harus menempatkan peralatan *lashing* di tempat penyimpanannya. Selain itu *Chief Officer* sebagai perwira yang bertanggung jawab terhadap alat-alat *lashing* harus melakukan pengecekan yang berkala dan mengganti apabila terdapat kerusakan.